

Hubungan Komorbid Hipertensi dengan Kematian Kasus Konfirmasi COVID-19 di Indonesia Periode Januari-Juni 2022

Aqmarina, Adistikah

Deskripsi Lengkap: <https://lib.fkm.ui.ac.id/detail.jsp?id=136142&lokasi=lokal>

Abstrak

<div style="text-align: justify;">Coronavirus Disease 2019 (COVID-19) merupakan penyakit infeksi baru yang selama hampir tiga tahun (2020-2023) menjadi pandemi. Salah satu faktor risiko kematian COVID-19 adalah riwayat komorbid hipertensi. Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui hubungan komorbid hipertensi dengan kematian kasus konfirmasi COVID-19 di Indonesia periode Januari-Juni 2022 dengan mengontrol variabel potensial confounder secara komprehensif, sumber data lebih lengkap dan jumlah sampel lebih besar. Desain studi yang digunakan adalah kasus kontrol. Data bersumber dari laporan Sistem Informasi Rumah Sakit Online (SIRS Online) Kementerian Kesehatan periode Januari-Juni 2022. Kasus konfirmasi COVID-19 dengan komorbid hipertensi memiliki risiko kematian sebesar 1,57 kali lebih tinggi secara bermakna dibandingkan dengan yang tidak memiliki komorbid hipertensi setelah dikontrol oleh variabel usia, status vaksinasi, varian virus, dan diabetes melitus (OR=1,57; 95%CI:1,20-2,05; p=0,001). Ada perbedaan risiko kematian pada kelompok infeksi bukan Omicron (OR=7,68; 95%CI:1,15-51,38; p=0,036) dan Omicron (OR=1,52; 95%CI:1,16-1,99; p=0,002) setelah dikontrol variabel usia, status vaksinasi, dan diabetes melitus. Ada perbedaan risiko kematian pada kelompok belum vaksin (OR=1,52; 95%CI:1,02-2,26; p=0,037), vaksin 1-dosis (OR=1,85; 95%CI:0,84-4,08; p=0,125), vaksin 2-dosis (OR=1,66; 95%CI:1,08-2,54; p=0,020) dan vaksin booster (OR=0,21; 95%CI:0,03-1,48; p=0,118) setelah dikontrol variabel usia, varian virus, dan diabetes melitus. Perlu upaya bersama dari pemerintah dan masyarakat dalam pencegahan dan pengendalian komorbid hipertensi untuk mencegah kematian COVID-19.</div><hr /> Coronavirus Disease 2019 (COVID-19) is a new infectious disease which has been a pandemic for almost three years (2020-2023). One of the risk factors for COVID-19 mortality is a history of comorbid hypertension. This study was conducted to determine the relationship between comorbid hypertension and mortality among COVID-19 confirmed cases in Indonesia for the period January-June 2022 by comprehensively controlling potential confounder variables, more complete data sources and a larger sample size. The study design was a case control study. Data sourced from the Ministry of Health's Online Hospital Information System (SIRS Online) report for the period January-June 2022. Confirmed cases of COVID-19 with comorbid hypertension have a significantly higher risk of death by 1,57 times compared to confirmed cases COVID-19 without comorbid hypertension after controlling for age, vaccination status, viral variants, and diabetes mellitus (OR=1,57; 95%CI:1,20-2,05; p=0,001). There was a difference risk of death in the non-Omicron infection group (OR=7,68; 95%CI:1,15-51,38; p=0,036) and Omicron group (OR=1,52; 95%CI:1,16-1,99; p=0,002) after controlling for age, vaccination status, and diabetes mellitus. There was a difference risk of death in the unvaccinated group (OR=1,52; 95%CI:1,02-2,26; p=0,037), 1-dose vaccine group (OR=1,85; 95%CI:0,84-4,08; p=0,125), 2-dose vaccine group (OR=1,66; 95%CI:1,08-2,54; p=0,020) and booster vaccine group (OR=0,21; 95%CI:0,03-1,48; p=0,118) after controlling for age, viral variants, and diabetes mellitus. Joint efforts from the government and community are needed in the prevention and control of comorbid hypertension to prevent mortality from

COVID-19 infection.</div>